

**KESIAPAN *MUDĀRIB* DALAM MENERIMA RESIKO USAHA
PADA PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH***

(Kasus pada Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta)



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
SITI MAEMUNAH
02391262**

**PEMBIMBING:
1. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, S.Ag. M.Ag.
2. JOKO SETYONO, S.E., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan harus melakukan mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana secara seimbang. Bank syariah identik sebagai lembaga pembiayaan sektor riil dengan prinsip-prinsip al-Qur'an yang melandasinya. Jadi, bank syariah senantiasa memegang amanah dana masyarakat dengan mengelolanya secara baik.

Ditengah-tengah krisis kepercayaan masyarakat terhadap jasa perbankan, kehadiran bank syariah telah memberikan harapan baru bagi kalangan umat Islam yang memberikan sentuhan Islami yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran dan keadilan. Dalam sistem pembiayaan *mudārabah* yang diterapkan oleh bank syariah jika terjadi kerugian, kerugian tersebut akan ditanggung bersama antara bank dengan nasabah. Artinya, meskipun dalam pembiayaan *mudārabah* telah mengedepankan kejujuran antara kedua belah pihak, namun tidak berarti tanpa risiko. Pada mekanisme *mudārabah* nasabah (*mudārib*) mungkin akan memiliki kesiapan yang berbeda dalam menanggung kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi mudarib tentang mudarabah, manajemen, dan bagi hasil terhadap kesiapan *mudārib* dalam menerima resiko jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian dilakukan di Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi, teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil analisis korelasi yang dihasilkan mempunyai hubungan yang positif antara manajemen (0,627), persepsi *mudārib* mengenai pembiayaan *mudārabah* (0,067), dan bagi hasil (0,635) dengan kesiapan mudarib dalam menerima resiko usaha. Dengan demikian, jika persepsi *mudārib* terhadap suatu usaha yang dijalani (pembiayaan *mudārabah*) dinilai positif (baik) dan manajemen yang dikelolanyapun juga baik maka kesiapan untuk menerima segala risiko akan mudah diterima dan bisa menyesuaikannya. Begitu juga dengan bagi hasil semakin besar bagi hasil yang ditawarkan maka *mudārib* akan semakin siap dalam menjalankan atau mengambil keputusan untuk suatu usaha tersebut karena semua perjanjian tentang usaha tersebut sudah disepakati bersama dalam kontrak sebelumnya.

H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

Dosen Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi

Saudari Siti Maemunah

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Maemunah

NIM : 02391262

Judul : **“Kesiapan *Mudārib* Dalam Menerima Resiko Usaha pada Pembiayaan *Mudārabah* (Kasus Pada Baituttamwil TAMZIS kotagede Yogyakarta)”**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H
20 Agustus 2007 M

Pembimbing I



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP: 150 282 012

Joko Setyono, S.E., M.Si.

Dosen Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi

Saudari Siti Maemunah

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Maemunah

NIM : 02391262

Judul : **“Kesiapan *Mudārib* Dalam Menerima Resiko Usaha pada Pembiayaan *Mudārabah* (Kasus Pada Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta)”**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

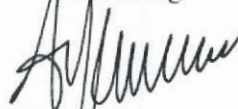
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H

20 Agustus 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, S.E., M.Si.

NIP. 150 321 647

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:
Kesiapan *Mudārib* Dalam Menerima Resiko Usaha
pada Pembiayaan *Mudārabah*

(Kasus Pada Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta)

Yang disusun oleh:

SITI MAEMUNAH
NIM. 02391262

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah pada tanggal 05 Pasa 1428 H/ 17 September 2007 M dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 05 Ramadhan 1428 H
17 September 2007 M



DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Wahyudi, MA., Ph.D
NIP. 150 240 524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Muyassarotusolichan, S. Ag., SH., M. Hum.
NIP. 150 291 023

Sekretaris Sidang

M. Yazid Afandi, M. Ag.
NIP. 150 331 275

Pembimbing I

H. Syaifiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag.
NIP. 150 282 012

Pembimbing II

Joko Setyono, S. E., M. Si.
NIP. 150 321 647

Penguji I

H. Syaifiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag.
NIP. 150 282 012

Penguji II

Mispen Ardiansyan, S. E., M. Si.
NIP. 150 300 993

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Maemunah
NIM : 02391262
Prodi – Jurusan : Keuangan Islam – Muamalah


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Kesiapan *Mudārib* Dalam Menerima Resiko Usaha pada Pembiayaan *Mudārabah* (Kasus pada Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta)**” adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

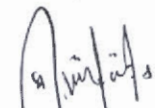
Yogyakarta, 07 Sya’ban 1428 H
20 Agustus 2007 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun


Siti Maemunah
NIM. 02391262

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ`	b	be
ت	Tâ`	t	te
ث	Sâ`	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ`	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ`	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ`	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

دّة متّعّد	ditulis	muta'addidah
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياء كرامة	ditulis	karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

الفطر زكاة	ditulis	zakâh al-fiṭri
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ذکر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	żukira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samâ'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	ditulis	Zawî al-furûd
السنة أهل	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

“Sabar dan Jujur dimanapun saya berada”

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi Ini kepada:

*Kedua Orang Tuaku Tercinta, Tersayang,
Ibundaku Hj. Rohning dan
Ayahandaku H. Muhammad Amin
Serta Mas Rohan Faisal
mbak Nur Hamidah, Adikku Habib Muslim*

&

*Almameterku Tercinta
UIN Sunan Kalijga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا عبده و رسوله
اللهم صل و سلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى
اله واصحابه اجمعين, وبعد

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tiada kata yang pantas diucapkan kecuali puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya dan memberikan taufik serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada ilmu ekonomi Islam. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya yang berpegang teguh terhadap ajaran yang dibawanya hingga akhir zaman.

Sangat disadari bahwa skripsi ini tersusun atas sehingga penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan keikhlasan dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Kepala Prodi Keuangan Islam.

3. Bapak Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama mencari ilmu di Prodi KUI ini.
4. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan KUI Fakultas Syariah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu.
7. Pihak Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan memberikan banyak informasi, sehingga data penelitian dapat terlengkapi.
8. Staf TU Prodi KUI dan TU Fakultas Syariah yang telah memberikan kelancaran dalam hal administrasi.
9. Kedua orang tuaku, Ibu Hj. Rohning dan Bapak H. Muhammad Amin yang tiada pernah henti dalam memberikan kasih sayang, cinta, do'a, mendidik dan membesarkan tak bersyaratnya untukku, serta memberikan kesempatan bagi penulis guna mengenyam pendidikan tinggi. Terimakasih juga kepada mas Rohan Faisal dan mbak Nur Hamidah yang telah memberikan motivasi material maupun immaterial, semangat, dan do'a selama menuntut ilmu khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini, serta adikku Habib Muslim yang telah membantu dan menemaniku.

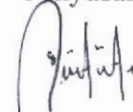
10. Keluarga Besar Jurusan KUI angkatan 2002 khususnya KUI-3 yaitu Haida, Herlin, Ool, Umi, Mira, Olive, Zimi, Luluk, Pipin, Diana, Regar, Dede, Lilis, Dewi, Irul, Ari, Aan, Rika, Nelly, Andi, Muklis, Jo dan yang lain yang telah memberikan semangat dan bantuan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
11. Keluarga Besar UKM Pramuka (Kak Iiz, Kak Istik, Kak Mumun, Kak Eni, Kak Sakuri, Kak Dimiyati, Kak, Tego, Kak Agus, Kak Trisno, Kak Sholeh, Kak Fa'i, Kak Athok, Kak Mul dan yang lainnya) tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa terkecuali. Dan saudara-saudara yaitu: Uud, Eni, Duwi, Ibnu, Majid, Amin, Pa'i, Habib, Sholihatun dan Yuli yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat mengharapkan kebaikan dan amalan semua pihak semoga mendapatkan ridha, rahmat dan karunia dari Allah SWT. Demikian juga, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H
20 Agustus 2007

Penyusun



Siti Maemunah
NIM. 02391262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Hipotesis Penelitian.....	14
G. Metode Penelitian.....	14
H. Definisi Operasional Variabel.....	17
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II. LANDASAN TEORI	23
A. Manajemen Investasi	23
1. Pengertian Investasi	23
2. Fungsi Investasi	26
3. Sumber-sumber Investasi	28

B. Manajemen Pembiayaan	31
1. Pengertian Manajemen Pembiayaan	31
2. Jenis-jenis Manajemen Pembiayaan	33
3. Tujuan Manajemen Pembiayaan	35
4. Analisis Manajemen Pembiayaan	35
C. Manajemen Risiko	38
D. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	44
1. <i>Mudārabah</i> dalam Wacana Fiqh	44
a. Pengertian <i>Mudārabah</i>	45
b. Rukun <i>Mudārabah</i>	46
c. Jenis-jenis <i>Mudārabah</i>	48
d. Manfaat <i>Mudārabah</i>	49
e. Manajemen	51
f. Prinsip Bagi Hasil	55
g. Persepsi <i>Mudarib</i> tentang <i>mudarabah</i>	56
BAB III. GAMBARAN UMUM BAITUTTAMWIL TAMZIS	58
A. Konsep Dasar BMT	58
a. Pengertian BMT	58
b. Falsafah BMT	59
c. Produk-produk BMT	61
B. Sejarah Pendirian Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta	63
1. Status dan Badan Hukum Baituttamwil TAMZIS Kotagede Yogyakarta	64
2. Jenis-jenis Produk	65
3. Visi dan Misi	70
4. Struktur Organisasi	70
5. Penerapan <i>Mudarabah</i> di BMT TAMZIS	77
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA	81
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	81
B. Pembahasan (Uji Validitas dan Reliabilitas)	84

C. Deskripsi atas Variabel Penelitian	89
D. Pengujian Statistik (Korelasi)	93
1. Uji Normalitas	93
2. Uji Linearitas.....	93
3. Pengujian Hipotesis	94
BAB V. PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. Daftar Terjemah	I
II. Biografi Sarjana	III
III. Olah Data	V
IV. Curriculum Vitae	XXXII

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	82
4.2.	Karakteristik Berdasarkan Usia	83
4.3.	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	84
4.4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kesiapan <i>Mudārib</i>	85
4.5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Persepsi <i>Mudārib</i> tentang Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	86
4.6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Manajemen ...	87
4.7.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Bagi Hasil	88
4.8.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Bagi Hasil (setelah Pernyataan D2 dibuang)	89
4.9.	Deskripsi atas Variabel Tingkat Kesiapan <i>Mudārib</i> dalam Menerima Kerugian	90
4.10.	Deskripsi atas Variabel Persepsi <i>Mudārib</i> Tentang Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	91
4.11.	Deskripsi atas Variabel Manajemen.....	92
4.12.	Deskripsi atas Variabel Prinsip Bagi Hasil	92
4.13.	Uji Normalitas Data dengan metode Kolmogorov-Smirnov ...	94
4.14.	Uji Linearitas.....	95
4.15.	Pengujian Hipotesis	95

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Hadirnya bank syariah dewasa ini menunjukkan kecenderungan yang semakin baik. Hal itu ditunjukkan dengan pesatnya perkembangan bank syariah diseluruh tanah air. Perkembangan tersebut merupakan indikasi adanya kepercayaan masyarakat terutama kalangan umat Islam kepada jasa perbankan yaitu suatu lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat. Produk-produk yang dikeluarkan bank syariah cukup variatif, sehingga mampu memberikan pilihan atau alternatif bagi calon nasabah dalam mememanfaatkannya. Salah satu produk yang ditawarkan bank syariah adalah pembiayaan *mudārabah* sebagai alternatif dalam menerapkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).¹

Dalam prosedur kontrak *mudārabah*, *mudārib* bebas mengelola dana dan menggunakan modal tersebut sesuai dengan bentuk bisnis yang dijalankan baik dalam mengatur pembelian, penyimpanan, pemasaran, dan penjualan barang, masa usahanya, serta tempat *mudārib* menjalankan aktivitas bisnisnya. *Mudārib* mulai mengelola kontrak *mudārabah* tersebut semenjak menerima modal yang akan digunakan untuk aktivitas usahanya. Dengan kata lain, semua manajemen yang dijalankan oleh *mudārib* dalam mengelola modal untuk usahanya tersebut tanpa adanya campur tangan dari

¹ Muhammad, *Konstruksi Mudārabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 69.

pihak bank. Bank hanya mengawasi jalannya usaha yang dikelola oleh *mudārib* guna meminimalkan kesalahan yang menyebabkan kerugian. Karena *mudārabah* merupakan kerjasama antara dua pihak, yaitu kerjasama dengan tujuan untuk mencapai *profit* berdasarkan akumulasi komponen dasar dari pekerjaan dan modal dimana keuntungan ditentukan melalui kedua komponen tersebut, maka resiko juga menentukan keuntungan dalam kontrak *mudārabah*. Pihak investor menanggung resiko kerugian dari modal yang telah diberikan, sedangkan *mudārib* menanggung resiko tidak mendapatkan keuntungan dari hasil pekerjaan dan usaha yang telah dijalankannya, dengan catatan apabila kerjasama tersebut tidak menghasilkan keuntungan.²

Sistem semacam itu berbeda dengan sistem *murabahah* yang hampir semua bank syariah di dunia didominasi dengan produk tersebut. Sebagaimana dilihat bahwa sistem *murabahah* lebih mudah dimengerti oleh masyarakat maupun para pegawai bank itu sendiri,³ selain mudah dimengerti sistem *murabahah* mempunyai tingkat resiko yang lebih kecil maka dari itu *murabahah* lebih diminati daripada *mudārabah*. Sistem *murabahah* yang sebagian besar masih konsumtif dan belum melakukan kerjasama sebagaimana di dalam *mudārabah* sistem *murabahah* juga belum sepenuhnya melakukan pembiayaan pada usaha kecil dan menengah. Karena tingkat resiko yang lebih kecil itulah *murabahah* lebih diminati daripada *mudārabah*

² Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga, Studi Kritik dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, alih bahasa Muhammad Ufuqul Mubin, dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 98.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP UMP YKPN, 2002), hlm. 438.

sebab *mudārabah* sangat beresiko cukup besar.⁴ Untuk itu, *mudārib* harus benar-benar memiliki kesiapan dalam menjalankan usaha dan memiliki tingkat kepercayaan dari pihak pemilik modal.

Berkaitan dengan kesiapan, pengetahuan tentang *mudārabah*, pengelolaan (manajemen) dan bagi hasil dalam pembiayaan *mudārabah*, maka perlu diketahui tingkat kesiapan *mudārib* dalam menjalankan modal apakah nantinya akan untung atau sebaliknya (rugi). Seberapa besar tingkat kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pada pembiayaan *mudārabah* mengalami kerugian, apakah itu besar atau kecil sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak bank dalam menentukan kebijakan realisasi pembiayaan *mudārabah* terutama dalam proporsional pembagian kerugian. Sistem *mudārabah* adalah sistem yang paling sulit dalam penyalurannya karena 100% modal dari bank, dan bila terjadi kerugian sepenuhnya ditanggung bank, sedangkan *mudārib* atau pemakai dana hanya kehilangan tenaga dan waktu.⁵ Dengan kata lain, *mudārib* tidak menanggung kerugian uang sedikitpun.⁶

Untuk menghilangkan kekhawatiran kerugian pihak bank disamping menetapkan persyaratan administratif, khususnya bagi pembiayaan, seperti

⁴ Ahmad Sumiyanto, *Problem dan Solusi Transaksi Mudārabah* (Yogyakarta: MP, 2005), hlm. xvi-xvii.

⁵ *Ibid.*, hlm. xvii.

⁶ Muhammad, *Konstruksi Mudārabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 7.

keabsahan surat-surat penggunaan jaminan dan keabsahan lainnya,⁷ juga menetapkan kompensasi bagi setiap penundaan pembayaran dan garansi bagi setiap peminjaman. Bagaimanapun juga bank membutuhkan uang kompensasi sebagai simpanan cadangan dan biaya operasionalnya.⁸ Selain persyaratan-persyaratan di atas *mudārib* diharapkan bisa menjaga nama baik bank, bisa mengalokasikan dana yang dipinjam, mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam memutar modal. Apabila salah satu persyaratan-persyaratan di atas diabaikan maka *mudārib* bertanggung jawab penuh atas semua kerugian.

Penentuan besarnya persentase bagi hasil tidak didasarkan pada unsur immaterialnya tetapi cenderung pada unsur materialnya. Disamping itu, pertanggung jawaban kerugian pokok modal oleh bank, sebagaimana dalam teorinya, mengindikasikan bank hanya menanggung besarnya modal saja (*limited*), sementara *mudārib* bisa jadi menanggung kerugian lebih besar dari bank (*unlimited*), jika kerugian yang menimpa usahanya menghabiskan seluruh kekayaan yang ada pada usaha tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya keterbukaan dan keadilan. Dari penjelasan di atas, kemungkinan terjadinya kerugian dalam pembiayaan *mudārabah* dapat terjadi, untuk itu diperlukan antisipasi oleh bank untuk membuat ketentuan-ketentuan yang bersifat mengikat.⁹

⁷ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII-Press, 1998), hlm. 113.

⁸ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam* alih bahasa Fakhriyah Mumtihanani (Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa, 1996), hlm. 167.

⁹ Muhammad, *Konstruksi Mudārabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 10.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ini bermaksud untuk mengkaji masalah kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pada pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian di BMT TAMZIS Kotagede Yogyakarta.

B. Pokok Masalah

Adapun beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini difokuskan pada persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara persepsi *mudārib* tentang pembiayaan *mudārabah* dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian?
2. Bagaimana hubungan manajemen dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian?
3. Bagaimana hubungan bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian?
4. Bagaimana hubungan persepsi nasabah, manajemen dan bagi hasil secara serentak dengan kesiapan *mudārib* untuk menerima kerugian jika dalam realisasi *pembiayaan mudārabah* terjadi kerugian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan hubungan antara persepsi *mudārib* tentang pembiayaan *mudārabah* dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian
- b. Untuk menjelaskan hubungan antara manajemen dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian.
- c. Untuk menjelaskan hubungan antara bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian.
- d. Untuk menjelaskan hubungan antara persepsi *mudārib*, manajemen dan bagi hasil secara serentak dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian.

3. Kegunaan Penelitian

a. Pihak Lembaga Keuangan

Memberikan masukan dan pertimbangan bagi lembaga keuangan syariah untuk menganalisis kesiapan *mudārib* dalam menerima kerugian melalui pembiayaan *mudārabah* agar lembaga keuangan syariah dapat memperoleh keuntungan secara optimal.

b. *Mudārib* (mitrausaha)

Dapat menambah pengetahuan *mudārib*, khususnya mengenai analisis kesiapan *mudārib* dalam menerima kerugian terhadap realisasi pembiayaan *mudārabah*.

c. Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan dibidang ekonomi Islam secara khusus serta bagian lembaga keuangan.

D. Telaah Pustaka

Beberapa karya ilmiah telah membahas tentang pembiayaan *mudārabah*. Berikut ini beberapa karya ilmiah yang penting untuk dijadikan bahan kajian, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mahmudi dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Kesiapan Pembiayaan Mudārabah dalam Upaya untuk peningkatan jumlah nasabah pada BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*. Dari skripsi yang ditulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya pembiayaan *mudārabah* bank harus mempunyai langkah-langkah dalam memecahkan masalah terutama faktor yang belum siap yaitu faktor nasabah dengan memberikan program pengembangan modal dan usaha dengan pembinaan secara terpadu terhadap nasabah berprospek cerah yang belum layak untuk dibiayai yang diharapkan dikemudian hari pengajuan calon nasabah itu dapat diterima oleh bank, selain itu bank juga dapat memberikan alternatif jaminan yang sebenarnya dalam pembiayaan *mudārabah* itu tidak mutlak harus ada.¹⁰

Dalam skripsi yang berjudul "*Kinerja Account Officer dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah*" (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta) yang ditulis oleh Puji Astuti menyimpulkan bahwa pengawasan dan pembinaan tidak berpengaruh terhadap pengembalian pembiayaan nasabah, tetapi dipengaruhi oleh

¹⁰ Ali Mahmudi, *Analisis Kesiapan Pembiayaan Mudārabah dalam Upaya untuk peningkatan jumlah nasabah* (Studi Kasus pada BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta), skripsi tidak dipublikasikan (Yogyakarta: STIS, 2002), hlm. 71.

kesadaran nasabah pembiayaan yang tinggi akan kewajibannya membayar angsuran pengembalian pembiayaan dan kondisi perekonomian yang dapat mempengaruhi kondisi usaha nasabah.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen resiko pembiayaan *Mudārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Semarang". Dari skripsi yang ditulis menyimpulkan bahwa untuk menekan terjadinya resiko kredit, bank menjalankan strategi *restructuring*, *rescheduling*, *reconditioning* dan bantuan manajemen yang baik dan sehat (revitalisasi proses) serta tidak ada akibat tanpa sebab dan tidak mungkin terjadi kredit ataupun pembiayaan bermasalah, tanpa ada indikasi yang menjadi rambu-rambu terjadinya kredit macet (pembiayaan bermasalah).¹²

Skripsi yang berjudul Analisis Kesiapan Fungsi Pemasaran Pembiayaan *Mudārabah* untuk meningkatkan Kemampulabaan pada BPR Syariah Syarif Hidayatullah Cirebon. Dari skripsi yang ditulis menyimpulkan bahwa terdapat lima yaitu fungsi transaksi, fungsi perebutan pelanggan, fungsi riset pasar dan pemasaran, fungsi manajemen personalia dan fungsi inti manajemen. Fungsi-fungsi tersebut diperlukan karena untuk mengetahui tingkat kesiapan pada setiap fungsi berdasarkan kepentingannya masing-

¹¹ Puji Astuti, *Kinerja Account Officer dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah (Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta)*, Skripsi tidak dipublikasikan (Yogyakarta: UIN, 2002), hlm. 67.

¹² Mas'ud, *Manajemen resiko Pembiayaan Mudārabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Semarang*, Skripsi tidak dipublikasikan (STIS Yogyakarta, 2002), hlm. 74.

masing untuk mencapai tujuan.¹³

Skripsi yang berjudul "Analisis Monitoring Kolektibilitas sebagai Deteksi Pembiayaan Bermasalah" (studi kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syariah Cab. Yogyakarta) yang ditulis oleh El Faisal. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah sering terjadi diakibatkan karena tidak ada pemahaman *account officer* atas nasabah, kurang monitoring bank pada debitur atas kegunaan modal kerja serta persaingan dagang yang semakin ketat sehingga pendapatan nasabah menurun.¹⁴

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuyun Eka Nurthofia tentang "Upaya Penyelesaian Pembiayaan Macet pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta" kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwasanya dalam rangka penyelamatan fasilitas pembiayaan bank melakukan pengawasan yang seksama atas perjalanan pembiayaan. Baik secara keseluruhan atau secara individu per nasabah. Apakah pelaksanaan pembiayaan sesuai yang direncanakan atau tidak. Upaya penyelamatan adalah tindakan pencegahan sebelum menempuh upaya-upaya penyelesaian pembiayaan. Apabila upaya penyelamatan tidak membawa hasil, maka pembiayaan tersebut menjadi pembiayaan bermasalah. Untuk menengani pembiayaan bermasalah upaya yang harus dilakukan adalah penagihan-penagihan. Jika untuk memenuhi kewajiban tidak ada, maka dengan cara

¹³ Rina Rosyanti, *Analisis Kesiapan Fungsi Pemasaran Pembiayaan Mudārabah untuk meningkatkan Kemampulabaan* (Studi Kasus pada BPR Syariah Syarif Hidayatullah Cirebon), skripsi tidak dipublikasikan (Yogyakarta: STIS, 2002), hlm. 78.

¹⁴ El Faisal, *Analisis Monitoring Kolektibilitas sebagai Deteksi Pembiayaan Bermasalah* (studi kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syariah cabang Yogyakarta). Skripsi tidak dipublikasikan (Yogyakarta: STIS, 2002), hlm. 67.

mengeksekusi jaminan untuk pelinasan pembiayaan nasabah.¹⁵

Dari keenam penelitian yang pernah dilakukan—sebagaimana tersebut di atas meskipun memfokuskan pada pembahasan *mudārabah* yang terkait dengan resiko kredit jelas bahwa kajian yang menekankan aspek kesiapan mudarib dalam menanggung kerugian pembiayaan *mudārabah* belum atau tidak disinggung dalam penelitian di atas. Disinilah posisi penelitian ini dilihat dari keenam penelitian tersebut.

E. Kerangka Teori

Kontrak hubungan investasi antara bank syariah dengan nasabah disebut dengan pembiayaan. Sedangkan pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Untuk mengetahui tentang dua kata yang berkaitan dengan pembiayaan dan bisnis, maka perlu diketahui bahwa bisnis adalah aktifitas berupa pengembangan aktifitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan. Sedangkan pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁶ Dalam aktivitas pembiayaan bank syariah akan menjalankan dengan berbagai teknik dan metode, yang penerapannya tergantung pada tujuan dan aktivitas yaitu seperti kontrak *mudārabah*.

Kata *mudārabah* dalam bahasa arab berasal dari akar kata *dārb* yang

¹⁵ Yuyun Eka Nur Thofla, *Upaya Penyelesaian Pembiayaan Macet pada PT. BPRS BAngun Drajat Warga Yogyakarta*, Skripsi tidak dipublikasikan (STIS Yogyakarta, 2002), hlm. 56.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 16-17.

berarti memukul atau berjalan.¹⁷ Mengutip tulisan Sumiyanto makna *dârb* berarti suatu proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, secara teknis ia mendefinisikan *mudārabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal (100%). Sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.¹⁸

Dari pengertian itu dapat dikatakan bahwa *Mudārabah* adalah suatu kerjasama antara dua pihak yang pihak pertamanya (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudārib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha.¹⁹ Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan bila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

Jika demikian halnya, *mudārabah*, di satu sisi sangat membantu debitur (masyarakat pengguna) terutama golongan yang tidak mampu. Sementara di sisi lain mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi bagi lembaga keuangan yang berperan sebagai *shahibul mal* (pemodal). Oleh karena itu dari pihak pemodal akad *mudārabah* ini dalam perbankan syariah masih kurang berkembang. Meskipun tingkat resiko pembiayaan *Mudārabah* sangat tinggi, tetapi sesungguhnya resiko tersebut dapat ditekan. Dalam hal

¹⁷ *Kamus al Munawir*, Ahmad Warsun Munawir (Yogyakarta: al Munawwir, 1984), hlm. 873.

¹⁸ Ahmad Sumiyanto, *Problem dan Solusi Transaksi Mudārabah* (Yogyakarta: MP, 2005), hlm. 1.

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum* (Jakarta: BI-Tazkia Institute, 1999), hlm. 129.

ini Bank Syariah dapat menerapkan program pengendalian resiko secara efektif.

Sistem pengendalian intern ini terdiri atas *accounting control* dan *administrative control*. *Accounting control* meliputi rencana organisasi dan semua cara dan prosedur terutama yang menyangkut dan berhubungan langsung dengan pengamanan harta milik dan dapat dipercapainya administrasi keuangan yang ada. Sedangkan *Administrative control* meliputi rencana organisasi dan semua cara serta prosedur yang terutama menyangkut efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijakan pimpinan perusahaan.²⁰

Pembagian hasil terhadap keuntungan (*profit sharing*) dan kerugian (*lost sharing*) atas investasi pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional ada umumnya. Pada bank syariah keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagikan secara proporsional antara *shahibul mal* dengan *mudārib* sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Manajemen Investasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dari seseorang atau badan usaha sehingga dapat menghasilkan laba/keuntungan yang diharapkan sementara manajemen investasi di sini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengelola dana untuk menghasilkan laba/keuntungan.

Terkait dengan perolehan keuntungan atau laba bank syariah sama seperti halnya lembaga perbankan lainnya memiliki orientasi untuk mendapatkan laba/profit. Modal adalah salah satu faktor pendukung yang

²⁰ Slamet Sugiri, *Akuntansi Pengantar jilid II* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002),
hlm. 3.

sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan usaha bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat.²¹ Dalam manajemen perbankan modal dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva terutama yang berasal dari dana yang dikumpulkan masyarakat.

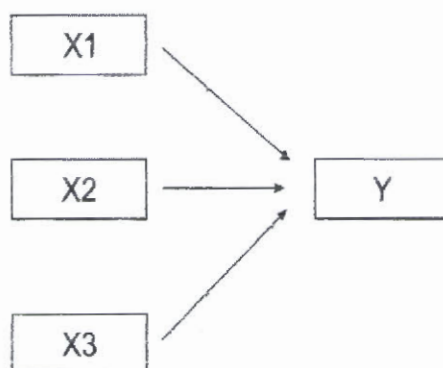
Dalam menjalankan aktivitas pembiayaan *mudārabah* sangat rentan dengan resiko, maka pihak bank syariah harus dapat mengendalikan resiko seminimal mungkin dalam rangka untuk memperoleh keuntungan yang optimum yaitu dengan adanya pengawasan secara intern. Bagaimana nasabah (*mudārib*) dalam menjalankan usahanya seberapa besar kesiapan yang dimiliki dalam mengalokasikan modal seperti dalam mengatur pembelian, penyimpanan, pemasaran, penjualan barang, serta tempat *mudārib* menjalankan aktivitas bisnisnya. Karena manajemen yang dijalankan oleh *mudārib* dalam mengelola modal untuk usahanya tersebut tanpa adanya campur tangan dari pihak bank. Bank hanya mengawasi jalanya usaha yang dikelola oleh *mudārib* guna meminimalkan kesalahan yang menyebabkan kerugian. Manajemen yang akan dijalankan, pemahaman mengenai pembiayaan *mudārabah*, serta prinsip bagi hasil yang harus diterima adalah sesuai dengan bagi hasil yang akan diterima sesuai hak atas jerih payahnya dalam berusaha dan atas kesepakatan kedua belah pihak sebelumnya.

²¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP UMP YKPN, 2002), hlm. 244.

F. Hipotesis

Dalam skripsi ini penyusun ingin mengajukan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

1. Diduga ada hubungan positif antara persepsi *mudārib* tentang pembiayaan *mudārabah* dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian
2. Diduga ada hubungan positif manajemen dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian
3. Diduga ada hubungan positif antara bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian
4. Diduga secara serentak ada hubungan yang positif antara persepsi *mudārib*, manajemen dan bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* jika dalam realisasi pembiayaan *mudārabah* terjadi kerugian.



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data maupun

informasinya bersumber dari lapangan yang digali secara aplikatif yang disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua data atau informasi yang telah dikumpulkan.²² Data yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan kesiapan para *mudārtb* dalam menerima resiko usaha pada pembiayaan *Mudārabah*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif/hubungan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.²⁴ Menggunakan tehnik ini karena dapat memudahkan pengumpulan data dan diharapkan lebih praktis. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Tehnik ini merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran angket/memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab/diisi. Angket kuesioner berfungsi untuk

²² Gorys Keraf, *Komposisi*, Cet. Ke-9 (Flores Nusa Indah, 1993), hlm. 163.

²³ Suratno, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YLPN, 1995), hlm. 69.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 96.

mendapatkan data. Kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu responden tinggal memilih satu di antara lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Data tersebut dipergunakan sebagai bahan analisis statistik dalam rangka pembuktian hipotesis. Sedangkan bagian kedua berupa identitas responden.²⁵

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, disebutkan bahwa: metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat, artikel, notulen rapat dan lain sebagainya. Berkaitan dengan penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengkaji beberapa buku atau literatur yang relevan dan mendukung pokok persoalan yang diteliti.²⁶

4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau sifat yang sama.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah 1109, dan sebagai sampel sebanyak 36 responden yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah BMT

TAMZIS, yang diteliti adalah pengusaha untuk menentukan jumlah

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galla Indonesia, 1998), hlm. 234.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 197.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelittan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 73.

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{Nd^2 + Z^2(1-P)}$$

$$n = \frac{1109 \cdot 1,64^2 (1 - 0,05)}{1109 \cdot 0,05^2 + 1,64^2 \cdot 0,05 (1 - 0,05)} = 36$$

Dimana, N = Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian (pengusaha)
 d = Kesalahan max yang dapat diterima 5%
 Z = Variabel normal standar 5% = Z 1,64
 P = Presentasi variance 0,05
 n = Jumlah *mudārib* (pengusaha) yang diambil dalam peneltian²⁸

5. Variabel Operasional

Operasional Variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.²⁹ Penelitian ini didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan dan diamati.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Dependen kesiapan *mudārib* dan variabel independen yaitu *pembiayaan mudārabah*.

1. Kesiapan *mudārib* dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan dalam menerima resiko usaha.
2. Pembiayaan *mudārabah* adalah kegiatan pendanaan oleh pihak pertama yang menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan dana, yaitu meliputi:
 - a. Persepsi *mudārib* tentang pembiayaan *mudārabah* dalam hal ini

²⁸ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 52.

²⁹ Singarimbun dan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1999), hlm. 46.

diartikan sebagai pengetahuan *mudārib* tentang *mudārabah* atau seberapa jauh pengetahuan mengenai *mudārabah*.

- b. Manajemen dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola dana *mudārabah* yang ada pada suatu usaha yang dapat menghasilkan laba yang diharapkan.
- c. Bagi Hasil yaitu lembaga keuangan dalam melaksanakan kontrak *mudārabah* membuat kesepakatan dengan nasabah (*mudārib*) mengenai tingkat perbandingan *profit ratio* yang ditentukan dalam kontrak. Jika kontrak *mudārabah* ternyata tidak menghasilkan keuntungan maka *mudārib* tidak akan mendapatkan upah dari pekerjaannya (tidak mendapatkan bagi hasil).

6. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipergunakan untuk mengungkap data lapangan secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan hasil pengolahan data dari variable-variabel lewat tabulasi frekuensi guna menyingkap kecenderungan data nominal empirik.

b. Analisis Inferensial

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda.

1) Pengujian Validitas

Untuk melakukan pengumpulan data, dalam penelitian ini digunakan Kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-

pernyataan yang telah dipersiapkan dan berkaitan dengan variabel penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen atau alat pengumpul data dalam mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas dikenakan terhadap masing-masing item pertanyaan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment*, yakni sebuah uji untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, dengan rumus³⁰:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{(n - 1)s_x s_y}$$

dimana:

r	= koefisien korelasi Karl Pearson
X	= besarnya nilai item variabel X
Y	= besarnya nilai item variabel Y
\bar{X}	= besar rata-rata nilai variabel X
\bar{Y}	= besar rata-rata nilai variabel Y
s_x, s_y	= nilai simpangan baku
n	= banyaknya data

Untuk menentukan gugur tidaknya suatu item pertanyaan, digunakan kriteria yang dikemukakan oleh Hair yaitu: jika korelasi

³⁰ Lind, Douglas A., dkk., *Statistical Techniques in Business Economic*, Ed. 12 (New York: McGraw-Hill, 2005), hlm. 433 – 435.

item-total >0.3 maka item yang bersangkutan dinyatakan valid.³¹

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.³² Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan (*error*) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui keandalan suatu instrumen atau kuesioner. Keandalan diartikan sebagai keajegan hasil pengukuran instrumen tersebut, jika digunakan pada kondisi yang berlainan. Uji reliabilitas dikenakan terhadap kumpulan item pertanyaan yang valid. Koefisien reliabilitas dihitung dengan metode Alpha. Nilai koefisien Cronbach Alpha dapat diketahui dengan rumus³³:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Besaran nilai 0.7 biasanya digunakan sebagai patokan untuk Alpha-

³¹Hair Anderson, *Multivariate Data Analysis* (USA: A Simon and Schuster Company, 1998), hlm. 118.

³² Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 83.

³³ Cronbach, Lee J., *My Current Thoughts on Coefficient Alpha and Successor Procedures*, CSE Report 643, (Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards and Student Testing (CRESST: 2004), hlm. 7. Diakses melalui www.cse.ucla.edu/reports/r643.

Cronbach dan juga dijadikan patokan uji reliabilitas.³⁴ Seluruh variabel yang dijadikan alat pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha-Cronbach sebesar 0,7.

3) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

4) Uji Linieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model empiris variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi linier atau tidak. Model empiris yang baik adalah dengan distribusi linier.³⁵ Untuk menentukan model empiris yang paling cocok dengan data penelitian apakah menggunakan model linier atau log linier. Untuk menentukan bentuk fungsi model empiris yang paling layak akan diuji lebih lanjut menggunakan *goodness of fit* dengan cara melihat nilai *adjusted R²* yang paling besar dari kedua model penelitian

³⁴ Christmann, A., dan Aelst, S. Van, *Robust Estimation of Cronbach's Alpha*, diakses melalui www.pims.math.ca/science/2002/icors/abstracts/AndreasChristmann, him. 2.

³⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 212.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari delapan sub bab yaitu latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis penelitian, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua, berisi tentang teori-teori yang dijadikan landasan pada penelitian ini, yaitu pengertian manajemen investasi yang terdiri dari fungsi investasi dan sumber-sumber investasi. Pengertian manajemen pembiayaan yang terdiri dari jenis-jenis manajemen pembiayaan, tujuan manajemen pembiayaan dan analisis manajemen pembiayaan. Manajemen risiko dan yang terakhir pengertian *mudārabah*. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahan pada penelitian ini.

Bab ketiga, akan digambarkan gambaran umum obyek penelitian yang berisi tentang konsep dasar BMT, sejarah Baituttamwil TAMZIS yang meliputi status badan hukum, jenis-jenis produk, visi-misi, struktur organisasi, dan mekanisme serta prosedur *mudārabah* di Baituttamwi TAMZIS. Penggambaran tersebut dilakukan untuk menjelaskan kondisi secara riil objek pada penelitian ini.

Bab keempat, setelah mendeskripsikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian dan gambaran umum objek penelitian. Maka, penyusun menganalisis dan membahas data-data untuk mendapatkan hasil analisis penelitian.

Bab kelima, merupakan penutup dengan menampilkan kesimpulan sebagai ringkasan dari hasil penelitian ini dan disertai beberapa saran atas hasil yang didapatkan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka di bab V ini disampaikan kesimpulan serta saran. Kesimpulan dan saran yang didasarkan pada bukti empiris melalui analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Persepsi *mudārib* secara parsial tidak mempunyai hubungan positif dengan kesiapan *mudārib* (0,067) koefisien korelasi dari variabel persepsi *mudārib* bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan persepsi *mudārib* terhadap kesiapan *mudārib* bersifat positif. Jika persepsi/pengetahuan *mudārib* semakin luas maka ada kecenderungan kesiapan *mudārib* dalam menerima segala risiko usaha pada pembiayaan *mudārabah* terutama jika mengalami kerugian akan semakin siap.
2. Manajemen secara parsial mempunyai hubungan positif dengan kesiapan nasabah (0,627) koefisien korelasi dari variabel manajemen bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan manajemen terhadap kesiapan *mudārib* bersifat positif. Jika pelaksanaan manajemen semakin baik maka ada kecenderungan kesiapan *mudārib* dalam menghadapi segala risiko juga semakin tinggi kesiapannya.

3. Bagi hasil secara parsial mempunyai hubungan yang positif dengan kesiapan *mudārib* (0,635) koefisien korelasi dari variabel bagi hasil bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* bersifat positif. Jika bagi hasil semakin besar maka ada kecenderungan kesiapan *mudārib* dalam menerima resiko usaha yakni kerugian juga semakin siap.
4. Adanya hubungan positif secara bersama-sama antara persepsi *mudārib*, manajemen dan bagi hasil dengan kesiapan *mudārib* ($F=27,499$; $p=0,000$). Besarnya koefisien determinasi disesuaikan adjusted adalah sebesar R^2_{adjusted} 0,721 atau 72,1%; hal ini berarti siap tidaknya *mudārib* dalam menerima resiko usaha yakni kerugian pada pembiayaan *mudārabah mudārib* BMT TAMZIS 72,1% mempunyai hubungan yang erat dengan siap tidaknya ber-*mudārabah*. Sedangkan 27,9 % sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model korelasi ini.

B. Saran

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam berusaha atau berbisnis adalah adanya kesiapan atau keberanian untuk melakukan usaha dan mempunyai rencana usaha yang akan dijalaninya. Selain itu, perlu kiranya adanya manajemen yang bagus baik dari pihak BMT yang memberi modal maupun *mudārib* yang mendapatkan modal. Untuk meningkatkan kualitas aktivitas usahanya dalam melakukan manajemen sebagaimana diketahui bahwa dana yang dialokasikan oleh para *mudārib* mengandung risiko, jika kerja manajemen tidak dilakukan

dengan baik dan cermat maka kemungkinan terjadinya kemacetan akan semakin besar dan hal ini jika tidak mendapat perhatian atau pengawasan dari pihak BMT dapat menjerumuskan kearah kerugian atau kebangkrutan. Maka dari itu, saran untuk:

1. Pihak Lembaga Keuangan

Dalam menentukan kebijakan realisasi pembiayaan *mudārabah* maka pihak lembaga keuangan berhati-hati dalam menentukan bagi hasil atau membuat kesepakatan mengenai tingkat perbandingan *profit ratto* agar tidak ada yang merasa dirugikan sehingga nasabah (*mudārib*) semakin siap dalam menerima kerugian dan pihak lembaga keuangan mendapat keuntungan yang maksimal. Hal ini dikarenakan bagi hasil merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kesiapan nasabah dalam menerima kerugian.

2. *Mudārib* (mitrausaha)

Agar *mudārib* lebih siap menerima kerugian terhadap realisasi pembiayaan *mudārabah*, maka *mudārib* sebaiknya dapat mempelajari terlebih dahulu sistem yang diberlakukan oleh *shahibul mal*. Terutama ketika sesuatu yang buruk terjadi misalnya usaha tidak berjalan lancar atau ada faktor lain misalnya faktor alam. Dengan demikian, *mudārib* lebih siap dan tenang dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Alma'arif.

Fiqh

Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.

Syafe'i, Racmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Ekonomi dan Perbankan

Amirullah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: BI-Tazkia Institute, 1999.

Antonio, Muh. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.

Kuncoro, Mudrajat, dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi edisi 1*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Thoha, Miftah, *Prilaku Organisasi*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990.

Muhammad, M.Ag., Drs, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

-----, *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

-----, *Konstruksi Mudārabah dalam Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: BPFE, 2005.

-----, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII-Press, 1998.

- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 4*, alih Bahasa Soeroyo dan Nastangin, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritik dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, alih bahasa Muhammad Ufuqul Mubin dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- , *Menyoal Bank Syariah* alih bahasa Arif Miftuhin, Yogyakarta: Paramadina, 2004.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugiri, Slamet, *Akuntansi Pengantar jilid II*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Shiddiqi, Muhammad Nejatullah, *Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam* alih bahasa Fakhriyah Mumtihan, Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa, 1996.
- Sumiyanto, Ahmad, *Problem dan Solusi Transaksi Mudārabah*, Yogyakarta: MP, 2005.
- Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah: Konsep, Teknik, dan Kasus (Seri Manajemen Bank No.4)*, Jakarta: Pustaka Pressindo, 1997.
- Suyatno, Thomas, dkk, *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Lain-lain

- Anderson, Hair, *Multivariate Data Analysis*, USA: A Simon and Schuster Company, 1998.
- Aminah, *Upaya Optimalisasi Pembiayaan Mudārabah untuk Mendukung Peningkatan Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang BSD Tangerang*. Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta, STIS 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara 1989.

- Astuti, Puji, *Kinerja Account Officer dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah* (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta), Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta, UIN, 2002.
- Azwar, Saefuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Basuki, Rahmat, *Panji Masyarakat "Majalah Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan untuk Dakwah dan Umat"*, Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1993.
- Cronbach, Lee J., *My Current Thoughts on Coefficient Alpha and Successor Procedures*, CSE Report 643, Los Angeles: National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing (CRESST), www.cse.ucla.edu/reports/r643. akses 2004
- Christmann, A., dan Aelst, S. Van, *Robust Estimation of Cronbach's Alpha*, www.pims.math.ca/science/icors/abstracts/AndreasChristmann. akses 2002
- Fadly, R.A, *Kamus Istilah Akuntansi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 2001.
- Keraf, Gorys, *Komposisi*, cet. Ke-9, Flores: Nusa Indah, 1993.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001.
- Lind, Douglas A., dkk., *Statistical Techniques in Business Economic*, Ed. 12, New York: McGraw-Hill, 2005.
- Mas'ud, *Manajemen Risiko Pembiayaan Mudārabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk Cabang Semarang*, Skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta, 2002.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galla Indonesia, 1998.
- Santoso Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Computindo, 2001.
- Singarimbun, Masri, dan Efendi, Sofian, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1999.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Foot Note	Terjemah
1	50	26	BAB II Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.....
2	50	27	BAB II Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
3	50	28	BAB II Dan tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafat, berzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar ternasuk orang-orang yang sesat.
4	55	35	BAB II Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, Kemudian dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?
5	64	3	BAB III Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
6	64	4	BAB III Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
7	64	5	BAB III Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat

7	64	5	<p>berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni naraka; mereka kekal di dalamnya.</p>
8	64	6	<p style="text-align: center;">BAB III</p> <p>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu</p>

LAMPIRAN II

BIOGRAFI TOKOH

1. **Adiwarman Azhar Karim**

Karim lahir pada tanggal 29 Juni 1963 di Jakarta. Gelar Insinyur diperoleh pada tahun 1986 dari IPB, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1989). Kemudian tahun 1988 mendapat gelar dari MBA dari European University Belgia dan MAEP dari Boston University USA (1992). Karir dibidang perbankan syariah dimulai sejak tahun 1992, di Bank Muamalat Indonesia. Beliau juga pernah menjadi *Visiting Associate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Inggris. Selanjutnya tahun 1992 mendirikan *Karim Bussiness*.

2. **Ahmad Sumiyanto**

Sumiyanto, Lahir di Kulon Progo, 08 Juni 1970; Gelar kesarjanaan Ahli Madya D-III diraih di Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta pada tahun 1993, Sarjana Ekonomi (SE) di Fak. Ekonomi UMY pada tahun 1999, gelar Master Ekonomi Islam diraih di Magister Studi Islam UII pada tahun 2004. Pengalaman pekerjaan sebagai manajer TB AL FITRAH [1992-1994]; Pendiri dan Pimpinan AL IKHLAS GROUP (Finance: BMT AL IKHLAS). Direktur ISES (Institute Of Shariah Economic Studies) Yogyakarta [2000-sekarang]. Pengalaman Organisasi sebagai ketua FESY (Forum Ekonomi Syariah Yogyakarta) tahun 1997-1998, Ketua Deputy Ekonomi DPW Partai Keadilan DIY tahun 1998-2001, Bendahara Umum DPW PK Sejahtera DIY tahun 2001-sekarang. Aktivitas lainnya: Dewan Pengawas LSM YP2SU (Yayasan Peningkatan dan Pengembangan Ekonomi Umat) aktif memberikan Pelatihan, seminar dan workshop tentang mikro Finance dan Entrepreneurship; Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Analisis Sikap Konsumen Terhadap Lembaga Keuangan Syariah BMT Ekspor Al Ikhlas di Yogyakarta; Problem Transaksi Model Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah; Etos Kerja dalam Islam (Artikel Majalah Al-Muslimun); Dan lain-lain.

3. **Muhammad**

Muhammad lahir di Pati pada tanggal 10 April 1966, gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 dengan keahlian kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short course* Perbankan Syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta tahun 1995. gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam, konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam waktu 17 bulan dengan predikat cumlaude pada tahun 1999. sekarang sedang mengikuti program *doctoral* Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai *Manager Akademik Syariah Banking Institute* Yogyakarta, Biro Akademik (1995-

1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997), ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta. Dosen luar biasa IAIN (Sekarang Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen luar biasa ISID Gontor. Disamping itu mengajar di Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Sunan Gunung Jati Bandung. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an (2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah (2001), Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islam (2002)

4. **Muhammad Syafi'i Antonio**

Syafi'i Antonio lahir di Sukabumi tanggal 12 Mei 1967 dengan nama Pilot Saragan Antonio alias Nio Cwan Chung. Setelah mengucapkan dua kalimat syahadat pada tahun 1984, beliau memasuki pondok pesantren an-Nidham Sukabumi di bawah asuhan KH. Abdullah Muchtar. Setelah tamat SLTA tahun 1986, beliau melanjutkan studinya ke Syariah University of Jordan dengan mengambil mata kuliah tambahan statistik dan ekonomi. Kemudian tahun 1990 mengikuti program *Master of Economics (Banking & Finance)* di Fakultas Ekonomi, *International Islamic University*, Malaysia. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala Biro Direksi Syariah, Penelitian dan Pengembangan Bank Muamalat Indonesia. Selanjutnya seminar-seminar Internasional yang telah diikutinya adalah *Islamic Bank and its Role in Development up to Year 2000 (OKI)* dan *Third International Conference on Islamic Economic (IDB)*. Diantara seminar-seminar yang telah diseminarkan atau diterbitkan adalah *Prinsip Operasional Bank Islam, Islamic Bank and the Investment of Zakat Fund*, Produk-produk Syariah dan kemungkinan Penerapannya dalam Islam dan al- *Mudārabah wa Dauruha fi al-Istismar*.

5. **Wiroso**

Wiroso, dilahirkan di Pati tanggal 13 Nopember 1954, mulai bekerja di Kantor Akuntansi DRS I SOETIKNO Semarang (1981). Karier perbankan dimulai dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (1982), Citibank (1983-1986), Bank Universal (1986-1993), Bank Muamalat Indonesia (1993-2004) terakhir sebagai Asisten Direktur bidang Sistem Prosedur dan Layanan dengan pangkat Assistant Vice Presiden. Saat ini menjadi managing partner RAFA CONSULTING, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan tenaga ahli perbankan syariah pada Kantor Akuntan "Doli, Bambang dan Sudarmadji" *Independent Member of BKR Internasional*. Karena pengalaman dalam bidang operasional dan akuntansi, ia ditunjuk sebagai tim penyusun PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah dan sebagai tim penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Dan lain-lain.

ANGKET
KESIAPAN *MUDĀRIB* DALAM MENERIMA RESIKO USAHA
PADA PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH*
(KASUS PADA TAMZIS BAITUTTAMWIL KOTAGEDE YOGYAKARTA)

UNTUK *MUDĀRIB*

- I. Identitas :
- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Pendidikan :
- Pekerjaan :
- Semua harus diisi** :

II. Petunjuk Pengisian

Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti. Dalam hal ini Bapak/Ibu, Sdr, diminta untuk memberikan penilaian mengenai kesiapan *mudārib* dalam menerima resiko usaha pada pembiayaan *mudārabah* TAMZIS Baituttamwil. Penilaian mohon dibuat dengan sejujur-jujurnya dan secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban untuk setiap pernyataan yang menurut Bapak/ilbu, Sdr paling tepat. Pada setiap pernyataan tersedia lima pilihan. Hasil jawaban bapak/ibu/sdr tidak akan dipublikasikan karena hanya untuk kepentingan akademik saja.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

A. Kesiapan *Mudārib*

No	Pernyataan-pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pembiayaan <i>mudārabah</i> adalah sistem pembiayaan yang berisiko cukup besar, namun saya tetap meminjam modal tersebut dan akan mengelolanya sesuai dengan kesepakatan.					
2	Menjaga nama baik dan mengelola modal dari TAMZIS dengan baik pula adalah tantangan bagi saya.					
3	Apabila terjadi kerugian akibat kelalaian <i>mudārib</i> maka <i>mudārib</i> akan menanggung semua risiko sesuai dengan konsekuensi yang ada.					
4	Untuk mengantisipasi kerugian setiap <i>mudārib</i> harus sudah mempunyai kiat-kiat jitu dalam berusaha.					
5	Seorang <i>mudārib</i> harus bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko jika <i>mudārib</i> melakukan pelanggaran sesuai dengan perjanjian yang ada.					
6	Seorang <i>mudārib</i> harus memiliki skill dalam berusaha.					
7	Perlu dilakukan peringatan atau kebijakan yang tegas terhadap <i>mudārib</i> yang menggunakan pembiayaan <i>mudārabahnya</i> tidak sesuai dengan tujuan semula.					

B. Persepsi *Mudārib* tentang Pembiayaan *Mudārabah*

No	Pernyataan-pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Tujuan <i>mudārabah</i> adalah supaya ada kerja sama kemitraan antara pemilik modal dengan <i>mudārib</i> yang mempunyai skill dalam berusaha.					
2	Menurut saya, pembiayaan <i>mudārabah</i> sangat membantu pengusaha kecil yang mempunyai keahlian usaha tetapi tidak mempunyai modal.					
3	Transaksi <i>mudārabah</i> merupakan salah satu produk unggulan lembaga keuangan syariah.					
4	Semua orang baik <i>mudārib</i> atau bukan berhak mendapatkan pinjaman dari TAMZIS asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh TAMZIS.					
5	Pembiayaan <i>mudārabah</i> yang diterapkan adalah salah satu alat terbaik untuk menghapus bunga dalam berbagai macam bentuk transaksi.					
6	Jika <i>mudārib</i> cidera janji atau melanggar syarat-syarat yang telah disepakati maka <i>mudārib</i> dikenakan sanksi.					
7	Pembiayaan <i>mudārabah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100% dan pihak kedua adalah <i>mudārib</i> yang menjadi pengelola.					

C. Manajemen

No	Pernyataan-pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Sebagai <i>mudārib</i> saya menilai bahwa setiap <i>mudarib</i> yang meminjam modal dari TAMZIS harus bisa mengalokasikan modal tersebut dengan baik.					
2	Sebelum melakukan pembiayaan <i>mudārabah mudārib</i> diperiksa terlebih dahulu mengenai kemampuan <i>mudārib</i> dalam pengembalian dana pinjaman.					
3	Tidak adanya campur tangan dari TAMZIS atas pengelolaan usaha yang dikelola oleh <i>mudārib</i>					
4	Sebagai <i>mudārib</i> saya menilai bahwa pembiayaan <i>mudārabah</i> membutuhkan pengawasan dari TAMZIS karena memiliki tingkat resiko yang cukup besar.					
5	Adanya pengawasan intern dari TAMZIS supaya dapat meminimalkan kesalahan yang menyebabkan kerugian.					
6	Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian modal dan pembagian keuntungan harus ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.					
7	Pelunasan pembiayaan <i>mudārabah</i> dikelola sesuai dengan jadwal untuk menghindari keterlambatan proses pelunasan.					
8	TAMZIS menetapkan kebijakan yang tegas dan jelas tentang kerugian pembiayaan <i>mudārabah</i> yang bermasalah					

D. Prinsip Bagi Hasil

No	Pernyataan-pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pembagian hasil keuntungan <i>mudārabah</i> , nisbah <i>mudārib</i> lebih kecil dari pada TAMZIS					
2	Periode pelaporan bulanan adalah periode bagi hasil usaha yang ditetapkan dalam transaksi <i>mudārabah</i> .					
3	Nilai jaminan yang disediakan <i>mudārib</i> lebih tinggi dari besarnya pembiayaan yang diajukan kepada TAMZIS.					
4	Jaminan pembiayaan <i>mudārabah</i> akan disita jika <i>mudārib</i> dalam mengelola usahanya mengalami kerugian atas kelalaian <i>mudārib</i> .					
5	Jika kontrak <i>mudārabah</i> memperoleh hasil maka hasil usaha akan dibagi berdasarkan nisbah keuntungan.					
6	Perjanjian bagi hasil mulai diberlakukan secara efektif setelah proyek investasinya selesai sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.					

Tabulasi Data Penelitian

SKOR VARIABEL KESIAPAN NASABAH

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	Total1	Mean1	Kategori
1	4	5	4	5	4	5	5	32	4.57	Tinggi
2	4	4	2	3	4	4	3	24	3.43	Sedang
3	4	3	4	3	4	4	4	26	3.71	Tinggi
4	4	4	4	3	4	4	2	25	3.57	Sedang
5	2	2	2	4	2	4	5	21	3.00	Sedang
6	4	4	2	4	4	4	4	26	3.71	Tinggi
7	4	4	3	4	4	4	3	26	3.71	Tinggi
8	4	4	2	4	4	4	4	26	3.71	Tinggi
9	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86	Tinggi
10	4	4	4	3	4	4	3	26	3.71	Tinggi
11	4	5	2	4	4	3	5	27	3.86	Tinggi
12	5	4	4	4	5	5	4	31	4.43	Tinggi
13	1	4	4	4	5	5	4	27	3.86	Tinggi
14	4	4	4	5	5	5	5	32	4.57	Tinggi
15	5	4	4	4	5	4	4	30	4.29	Tinggi
16	3	4	2	4	3	4	3	23	3.29	Sedang
17	3	4	5	4	4	5	4	29	4.14	Tinggi
18	3	5	4	5	4	4	4	29	4.14	Tinggi
19	3	4	4	4	3	4	4	26	3.71	Tinggi
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
21	3	1	4	5	4	2	3	22	3.14	Sedang
22	4	4	5	4	5	4	5	31	4.43	Tinggi
23	4	4	5	4	5	4	5	31	4.43	Tinggi
24	5	5	5	4	5	4	4	32	4.57	Tinggi
25	5	4	5	4	5	4	5	32	4.57	Tinggi
26	5	4	5	4	5	4	5	32	4.57	Tinggi
27	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86	Tinggi
28	3	4	3	4	4	4	4	26	3.71	Tinggi
29	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
32	5	4	3	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
33	3	4	1	3	4	2	3	20	2.86	Sedang
34	5	5	4	5	4	4	3	30	4.29	Tinggi
35	5	5	4	5	4	4	4	31	4.43	Tinggi
36	5	5	4	5	5	4	5	33	4.71	Tinggi

SKOR VARIABEL PERSEPSI MUDHARIB

NO	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	Total2	Mean2	Kategori
1	5	5	4	3	4	4	5	30	4.29	Tinggi
2	4	5	4	4	3	4	5	29	4.14	Tinggi
3	5	4	4	4	4	3	5	29	4.14	Tinggi
4	5	4	4	4	4	5	5	31	4.43	Tinggi
5	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00	Tinggi
6	4	5	4	4	5	5	5	32	4.57	Tinggi
7	5	3	4	4	2	4	4	26	3.71	Tinggi
8	4	4	3	4	3	4	4	26	3.71	Tinggi
9	4	5	4	4	5	4	5	31	4.43	Tinggi
10	5	5	5	4	3	4	4	30	4.29	Tinggi
11	4	5	3	2	3	2	5	24	3.43	Sedang
12	4	5	3	4	3	4	3	26	3.71	Tinggi
13	4	5	3	4	3	4	3	26	3.71	Tinggi
14	5	5	5	5	4	2	5	31	4.43	Tinggi
15	5	4	4	4	3	4	5	29	4.14	Tinggi
16	4	4	4	5	3	2	5	27	3.86	Tinggi
17	5	5	4	5	2	2	4	27	3.86	Tinggi
18	5	5	5	3	4	3	4	29	4.14	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
20	4	4	4	2	4	3	4	25	3.57	Sedang
21	4	5	4	2	2	2	3	22	3.14	Sedang
22	4	3	4	4	3	3	4	25	3.57	Sedang
23	4	3	4	4	3	2	4	24	3.43	Sedang
24	4	5	5	4	4	5	4	31	4.43	Tinggi
25	4	3	4	4	3	3	4	25	3.57	Sedang
26	4	3	4	4	3	2	4	24	3.43	Sedang
27	4	2	4	2	4	3	3	22	3.14	Sedang
28	4	3	4	2	4	3	3	23	3.29	Sedang
29	4	5	5	4	4	5	5	32	4.57	Tinggi
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	Tinggi
32	4	5	5	3	4	4	4	29	4.14	Tinggi
33	3	2	3	3	3	4	2	20	2.86	Sedang
34	4	3	2	3	3	3	4	22	3.14	Sedang
35	4	4	3	5	3	3	4	26	3.71	Tinggi
36	5	5	5	4	4	4	4	31	4.43	Tinggi

SKOR VARIABEL MANAJEMEN

NO	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Total3	Mean3	Kategori
1	5	5	4	5	5	4	4	4	36	4.50	Tinggi
2	4	3	4	3	5	4	4	5	32	4.00	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00	Tinggi
4	4	4	3	2	3	4	2	3	25	3.13	Sedang
5	5	4	2	4	4	5	4	4	32	4.00	Tinggi
6	4	2	3	2	3	4	4	4	26	3.25	Sedang
7	4	4	3	3	3	4	4	3	28	3.50	Sedang
8	4	3	3	4	4	4	4	4	30	3.75	Tinggi
9	4	2	4	2	3	4	4	4	27	3.38	Sedang
10	5	4	3	3	5	4	4	4	32	4.00	Tinggi
11	4	5	3	5	5	5	5	4	36	4.50	Tinggi
12	4	4	3	2	3	4	4	4	28	3.50	Sedang
13	4	4	3	2	4	4	4	4	29	3.63	Sedang
14	5	4	5	2	2	5	5	5	33	4.13	Tinggi
15	5	3	4	5	4	4	4	4	33	4.13	Tinggi
16	4	2	4	4	2	4	3	4	27	3.38	Sedang
17	4	2	2	4	5	4	2	5	28	3.50	Sedang
18	5	4	4	4	4	3	4	3	31	3.88	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00	Tinggi
20	5	4	4	4	4	5	5	4	35	4.38	Tinggi
21	4	3	2	4	3	2	2	3	23	2.88	Sedang
22	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.63	Tinggi
23	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.63	Tinggi
24	5	2	5	4	4	5	4	5	34	4.25	Tinggi
25	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.63	Tinggi
26	4	5	5	4	4	4	5	5	36	4.50	Tinggi
27	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4.38	Tinggi
28	4	3	3	4	4	4	3	5	30	3.75	Tinggi
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00	Tinggi
30	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3.75	Tinggi
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00	Tinggi
32	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4.38	Tinggi
33	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4.50	Tinggi
34	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3.88	Tinggi
35	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4.13	Tinggi
36	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4.38	Tinggi

SKOR VARIABEL BAGI HASIL

NO	D1	D3	D4	D5	D6	Total4	Mean4	Kategori
1	5	5	5	5	5	25	5.00	Tinggi
2	2	2	1	1	2	8	1.60	Rendah
3	3	2	2	2	3	12	2.40	Sedang
4	3	4	3	4	4	18	3.60	Sedang
5	2	1	2	3	3	11	2.20	Rendah
6	3	3	4	4	5	19	3.80	Tinggi
7	3	3	3	4	5	18	3.60	Sedang
8	2	2	3	5	4	16	3.20	Sedang
9	4	4	4	4	4	20	4.00	Tinggi
10	3	2	3	2	3	13	2.60	Sedang
11	1	2	3	3	2	11	2.20	Rendah
12	4	3	3	4	3	17	3.40	Sedang
13	3	3	3	4	3	16	3.20	Sedang
14	4	4	4	5	5	22	4.40	Tinggi
15	4	4	3	4	5	20	4.00	Tinggi
16	3	3	2	3	2	13	2.60	Sedang
17	5	5	5	5	5	25	5.00	Tinggi
18	4	4	4	4	4	20	4.00	Tinggi
19	3	4	4	4	4	19	3.80	Tinggi
20	4	3	4	3	4	18	3.60	Sedang
21	3	4	2	2	4	15	3.00	Sedang
22	3	3	4	4	5	19	3.80	Tinggi
23	3	3	4	4	5	19	3.80	Tinggi
24	2	3	2	4	4	15	3.00	Sedang
25	4	4	5	4	5	22	4.40	Tinggi
26	3	4	4	4	5	20	4.00	Tinggi
27	3	2	2	2	3	12	2.40	Sedang
28	3	2	2	3	4	14	2.80	Sedang
29	4	4	4	4	4	20	4.00	Tinggi
30	4	4	4	4	4	20	4.00	Tinggi
31	4	5	5	5	4	23	4.60	Tinggi
32	3	2	2	2	4	13	2.60	Sedang
33	2	3	4	3	4	16	3.20	Sedang
34	5	4	4	4	4	21	4.20	Tinggi
35	4	5	5	4	5	23	4.60	Tinggi
36	5	5	5	5	5	25	5.00	Tinggi

Uji Validitas Variabel Kesiapan Nasabah

Correlations

		TOTAL1
A1	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
A2	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
A3	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
A4	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
A5	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
A6	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
A7	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Nasabah

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	23.8611	8.0087	.3964	.6845
A2	23.7500	8.4786	.3961	.6816
A3	24.1667	6.9429	.5097	.6538
A4	23.7222	9.3492	.3296	.6966
A5	23.6111	8.2444	.5827	.6420
A6	23.7778	8.9778	.3920	.6838
A7	23.7778	8.5778	.3872	.6837

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 7

Alpha = .7090

Uji Validitas Variabel Persepsi Mudharib Tentang Pembiayaan Mudharabah

Correlations

		TOTAL2
B1	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
B2	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
B3	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
B4	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
B5	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
B6	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
B7	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mudharib Tentang Pembiayaan Mudharabah

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
B1	23.0278	10.1421	.4496	.6911
B2	23.1389	8.2944	.4972	.6678
B3	23.3056	9.1897	.4994	.6711
B4	23.5833	9.3929	.3154	.7162
B5	23.8056	9.2468	.4306	.6855
B6	23.8056	8.9040	.3501	.7119
B7	23.1667	8.7714	.5594	.6549

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 7

Alpha = .7183

Uji Validitas Variabel Manajemen

Correlations

		TOTAL3
C1	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
C2	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
C3	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
C4	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
C5	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
C6	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
C7	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
C8	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel Manajemen

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
C1	27.3889	11.2730	.5475	.7151
C2	28.0278	9.7992	.4638	.7202
C3	28.0278	10.0278	.4714	.7171
C4	28.1667	10.6571	.3449	.7439
C5	27.9167	11.1071	.3403	.7408
C6	27.6667	11.2571	.3952	.7309
C7	27.8611	9.6659	.6243	.6853
C8	27.5833	10.9929	.4641	.7202

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 8

Alpha = .7482

Uji Validitas Variabel Bagi Hasil

Correlations

		TOTAL4
D1	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D2	Pearson Correlation	.250
	Sig. (2-tailed)	.141
	N	36
D3	Pearson Correlation	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D4	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D5	Pearson Correlation	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D6	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
D1	18.4167	13.6214	.7044	.8409
D2	17.7222	18.7206	.1521	.9046
D3	18.4167	12.1929	.8266	.8164
D4	18.3333	11.8857	.8399	.8135
D5	18.1111	13.0730	.7328	.8355
D6	17.7500	13.9071	.6869	.8442

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 6

Alpha = .8695

Uji Reliabilitas Variabel Bagi Hasil

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
D1	18.4167	13.6214	.7044	.8409
D2	17.7222	18.7206	.1521	.9046
D3	18.4167	12.1929	.8266	.8164
D4	18.3333	11.8857	.8399	.8135
D5	18.1111	13.0730	.7328	.8355
D6	17.7500	13.9071	.6869	.8442

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 6

Alpha = .8695

Uji Validitas II Variabel Bagi Hasil

Correlations

		TOTAL41
D1	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D3	Pearson Correlation	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D4	Pearson Correlation	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D5	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
D6	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Reliabilitas II Variabel Bagi Hasil

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
D1	14.3889	12.9873	.6992	.8961
D3	14.3889	11.5587	.8280	.8684
D4	14.3056	11.2468	.8435	.8649
D5	14.0833	12.3643	.7426	.8873
D6	13.7222	13.1778	.6971	.8967

Reliability Coefficients

N of Cases = 36.0

N of Items = 5

Alpha = .9046

Frequencies

Frequency Table

Kesiapan Nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	6	16.7	16.7	16.7
	Tinggi	30	83.3	83.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Persepsi Mudharib

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	11	30.6	30.6	30.6
	Baik	25	69.4	69.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa	9	25.0	25.0	25.0
	Baik	27	75.0	75.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Bagi Hasil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	8.3	8.3	8.3
	Sedang	15	41.7	41.7	50.0
	Tinggi	18	50.0	50.0	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Nasabah	Persepsi Mudharib	Manajemen	Bagi Hasil
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.78	27.31	31.53	17.72
	Std. Deviation	3.30	3.45	3.71	4.33
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.105	.134	.116
	Positive	.084	.092	.079	.085
	Negative	-.128	-.105	-.134	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.769	.631	.804	.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596	.820	.537	.717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Hubungan Linier

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bagi Hasil, Persepsi Mudharib, Manajemen		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kesiapan Nasabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.694	1.82	2.003

- a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Persepsi Mudharib, Manajemen
b. Dependent Variable: Kesiapan Nasabah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.957	3	91.319	27.499	.000 ^a
	Residual	106.265	32	3.321		
	Total	380.222	35			

- a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Persepsi Mudharib, Manajemen
b. Dependent Variable: Kesiapan Nasabah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.653	3.681		.992	.328
	Persepsi Mudharib	.018	.090	.019	.204	.839
	Manajemen	.504	.084	.567	6.030	.000
	Bagi Hasil	.437	.072	.573	6.077	.000

- a. Dependent Variable: Kesiapan Nasabah

Hubungan Log Linier

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_BGHSL, LN_MANAJ, LN_PRSPS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN_SIAP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.687	6.917E-02

a. Predictors: (Constant), LN_BGHSL, LN_MANAJ, LN_PRSPS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.381	3	.127	26.566	.000 ^a
	Residual	.153	32	4.785E-03		
	Total	.534	35			

a. Predictors: (Constant), LN_BGHSL, LN_MANAJ, LN_PRSPS

b. Dependent Variable: LN_SIAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.348	.447		.777	.443
	LN_PRSPS	.052	.091	.054	.568	.574
	LN_MANAJ	.597	.096	.587	6.193	.000
	LN_BGHSL	.262	.044	.567	5.975	.000

a. Dependent Variable: LN_SIAP

Correlations

Correlations

		Persepsi Mudharib	Kesiapan Nasabah
Persepsi Mudharib	Pearson Correlation	1.000	.067
	Sig. (2-tailed)	.	.700
	N	36	36
Kesiapan Nasabah	Pearson Correlation	.067	1.000
	Sig. (2-tailed)	.700	.
	N	36	36

Correlations

Correlations

		Manajemen	Kesiapan Nasabah
Manajemen	Pearson Correlation	1.000	.627**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Kesiapan Nasabah	Pearson Correlation	.627**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Bagi Hasil	Kesiapan Nasabah
Bagi Hasil	Pearson Correlation	1.000	.635**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Kesiapan Nasabah	Pearson Correlation	.635**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SURAT IZIN

NOMOR : 070/1243
6085/34

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3467 Tanggal : 29/05/2007

- Peringat :
1. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta
 2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dianjukan Kepada :

Nama : SITI MAEMUNAH NO MHS / NIM : 02391262
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syari'ah - UIN SUKA Yogyakarta
 Alamat : Jl. Marsda Adiusucipto, Yogyakarta
 Penanggungjawab : H. Syafiq Mahmadah H, S.Ag, M.Ag
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: ANALISIS KESIAPAN NASABAH DALAM MENERIMA KERUGIAN PADA PEMBIAYAAN MUDARABAH (Studi Kasus Pada Baituttamwil TAMZIS KOTAGEDE YOGYAKARTA)

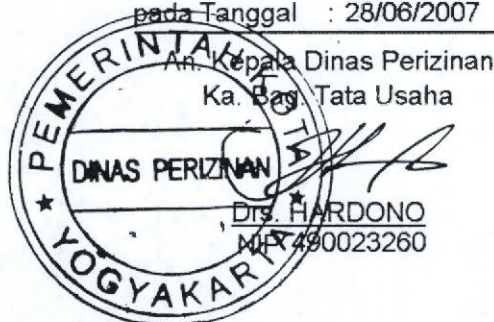
- Asi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 29/05/2007 Sampai 29/08/2007
 Maksud : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 28/06/2007

Tanda tangan
Pemegang Izin

SITI MAEMUNAH



Dianjukan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Pimp. TAMZIS Baituttamwil Kotagede Yk



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3467

Membaca Surat : Fakultas Syari'ah UIN "Suka" No UIN.02/KUI/PP.00.9/2019/2007
Tanggal : 23 Mei 2007 Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **SITI MAEMUNAH** No. Mhs./NIM **02391262**

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul : **ANALISIS KESIAPAN NASABAH DALAM MENERIMA KERUGIAN PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 29 Mei 2007 s/d 29 Agustus 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. kadis Perijinan;
3. Dekan, F-Syari'ah UIN "Suka";
4. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Mei 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 11/TMZ.YK/08/07

Bismillahirrokhmanirrokhim

Yang bertandatangan dibawah ini, selaku Kepala Cabang Pembantu KSPS Baituttamwil TAMZIS Kotagede yang beralamat di Jl. Mondorakan 35 Kotagede Yogyakarta, memberikan surat keterangan selesai penelitian kepada:

Nama : Siti Maemunah
Alamat : Karang Anyar, Sungai Dangku, Megang Sakti III Lubuk Linggau
Sumatera Selatan
Instansi : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fak/Jurusan : Syariah/ Muamalah, Keuangan Islam
No.Mhs : 02391262

Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat berkaitan dengan tugas akhir kuliah yang bersangkutan untuk menyusun skripsi dengan judul "ANALISIS KESIAPAN NASABAH DALAM MENERIMA KERUGIAN PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH",

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2007



Muhammad Ayyub Yuniarto
Kepala Cabang Pembantu